BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) kini merupakan bagian penting dari dunia bisnis modern, terutama di bidang perbankan. Di Indonesia, perusahaan perbankan semakin menyadari pentingnya CSR dalam membangun reputasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh CSR terhadap citra perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan perbankan dari tahun 2019 hingga 2022. Menurut Hadi (2011) *Corporate Social Responsibillity* pada dasarnya dari filosofi bagaimana cara mengelola keuangan baik maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba (*profit)* yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya *profit* akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Kusumadilaga, 2010). Hal ini akan secara signifikan mempengaruh kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah indikator penting dalam menilai efektifvitas perusahaan (Rita Septiani & Made Arie Wahyuni, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR dapat berdampak positif kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi dan loyalitas pelanggan, meskipun biaya CSR dapat mengurangi profitabilitas jangka pendek (Khan et al., 2020). Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat Profitabilitas Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat yang memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehinngga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan merupakan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga proses penyusunannya harus dilakukan secara tepat, akurat, dan disajikan dengan jujur kepada para pengguna laporan, termasuk investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Sarmi et al., 2023). Namun, pada kenyataannya, fenomena manipulasi data akuntansi, khususnya dalam penyajian laporan keuangan, semakin marak terjadi. Kasus hukum terkait manipulasi laporan keuangan menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, di mana sejumlah perusahaan menyajikan informasi keuangan tanpa memperhatikan aspek integritas, sehingga mutu laporan menjadi tidak akurat dan menyesatkan. Hal ini tentu menimbulkan dampak negatif bagi para pengguna laporan keuangan yang mengandalkan informasi tersebut dalam pengambilan

keputusan (Ningsih *et al.*, 2022). Peningkatan sorotan terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia juga diperkuat dengan terbongkarnya sejumlah kasus manipulasi yang melibatkan perusahaan besar. Salah satu kasus paling mencolok adalah skandal yang melibatkan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), dua perusahaan BUMN yang diduga sengaja menyembunyikan tagihan dari vendor sejak tahun 2016. Kecurangan ini baru terbongkar setelah laporan keuangan mereka dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perhatian publik. Akibatnya, terjadi penurunan kepercayaan investor terhadap akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan publik, yang selama ini menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Kasus ini menunjukkan bahwa informasi keuangan formal belum tentu mencerminkan kondisi aktual perusahaan secara menyeluruh, sehingga diperlukan pendekatan tambahan yang dapat memperkuat transparansi dan keberlanjutan perusahaan secara komprehensif (Tempo, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang selama ini dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi tidak selalu merefleksikan kondisi riil perusahaan.

Fenomena ini menimbulkan kebutuhan untuk mempertimbangkan indikator non-keuangan dalam mengevaluasi keberlanjutan dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu pendekatan yang mulai mendapat perhatian luas adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etis, transparansi, dan komitmen jangka panjang

perusahaan terhadap keberlanjutan. CSR telah menjadi elemen penting dalam membangun reputasi perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keunggulan kompetitif (Tang *et al., 2019*).

Di sektor perbankan, pelaksanaan CSR menjadi semakin relevan mengingat peran vital bank sebagai perantara keuangan yang mengelola dana publik dan menentukan arah pertumbuhan ekonomi nasional. Bank-bank di Indonesia diwajibkan oleh regulasi untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun kegiatan operasional sehari-hari. Namun demikian, masih terdapat perdebatan mengenai seberapa besar pengaruh pelaksanaan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi dan loyalitas nasabah (*Orlitzky et al., 2003*), namun ada pula temuan yang menyatakan bahwa CSR belum tentu memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas, terutama dalam jangka pendek (*Utama & Mirhard, 2021*).

Kondisi ini menimbulkan sebuah masalah penting, yaitu adanya kesenjangan antara harapan terhadap manfaat CSR dan realitas dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Banyak perusahaan melakukan program CSR sebagai bentuk kepatuhan regulasi atau simbol tanggung jawab sosial, namun belum seluruhnya menjadikan CSR sebagai strategi inti untuk mendorong profitabilitas dan pertumbuhan. Selain itu, pelaksanaan CSR memerlukan investasi yang tidak sedikit, sehingga apabila tidak dikelola secara strategis, justru dapat menjadi beban

perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang menguji secara empiris apakah CSR benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan permasalahan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas Berikut adalah tujuan penelitiannya:

1. Menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis kontribusi CSR terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

1.4 Paradigma Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mencari atau menguatkan kebenaran. Proses ini dapat dilakukan oleh para peneliti atau praktisi dengan menggunakan pendekatan atau model tertentu, yang dikenal sebagai paradigma. Paradigma penelitian merujuk pada sekumpulan asumsi atau konsep yang memandu cara berpikir dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan paradigma postpositivisme yang mengakui bahwa meskipun realitas bersifat objektif, persepsi manusia terhadap realitas tersebut tidak selalu tepat. Oleh karena itu, untuk mengurangi bias, diperlukan pendekatan triangulasi dalam pengumpulan data. Selain itu, hubungan yang lebih langsung antara peneliti dan objek penelitian juga diperlukan untuk meminimalkan subjektivitas.

Paradigma postpositivisme dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan ini lebih mengutamakan validasi temuan melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data dan analisis.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan peneliti serta digunakan sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan temuan yang didapatkan dalam penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi perusahaan tentang pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan mereka, serta meningkatkan kesadaran untuk bertindak secara lebih transparan dan bertanggung jawab.

3. Bagi Universitas

   Penelitian ini dapat diterapkan sebagai referensi atau teori dalam kegiatan perkuliahan di bidang manajemen, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait CSR dan kinerja keuangan.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara CSR dan berbagai variabel lainnya dalam konteks perbankan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk membatasi ruang lingkup agar dapat lebih mendalam dalam menganalisis topik yang sedang diteliti. Batasan-batasan ini diperlukan untuk memberikan arah yang jelas terhadap fokus penelitian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas atau tidak relevan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada pengaruh

Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi CSR dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini, perhatian utama diberikan pada hubungan antara CSR dan kinerja keuangan guna memahami sejauh mana tanggung jawab sosial perusahaan berkontribusi terhadap aspek finansial. Penelitian ini juga berupaya menggali sejauh mana peran CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan serta dampaknya terhadap laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dipilih berdasarkan ketersediaan data yang diperlukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan tersebut mencakup informasi terkait implementasi CSR serta kinerja keuangan yang dilaporkan secara resmi.